



Analisis Unsur Serapan dalam Kolom Opini *Koran Kompas* Edisi September 2023

M. Rama Sanjaya¹, M. Doni Sanjaya^{2*}, Aryanti Agustina³

¹sanjayamuhamadrama@gmail.com, ^{2*}donireni837@gmail.com,

³yantiyunus555@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Baturaja

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis unsur serapan dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan pemanfaatan dokumen. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 unsur serapan melalui proses adopsi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023, 98 unsur serapan melalui proses adopsi Bahasa Belanda yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023, 37 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023 dan terdapat 18 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Belanda yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023. Kata serapan yang digunakan dalam kolom opini Harian Kompas Edisi September 2023 sudah sepadan dengan makna di dalam Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia Edisi V. Proses penyerapan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu adopsi dan adaptasi. Adopsi lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan adaptasi.

Kata Kunci: Unsur Serapan, Opini, Bahasa

Abstract: *The purpose of this research is to analyze the borrowed elements in the opinion column of the Kompas newspaper, September 2023 edition. This research uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The method used in this research is the descriptive method. Data collection in this research is through the utilization of documents. The researcher used qualitative descriptive data analysis techniques. Based on the analysis results, it can be concluded that there are 11 loanwords through the adoption process of English found in the opinion column of Kompas newspaper, September 2023 edition, 98 loanwords through the adoption process of Dutch found in the opinion column of Kompas newspaper, September 2023 edition, 37 loanwords through the adaptation process of English found in the opinion column of Kompas newspaper, September 2023 edition, and 18 loanwords through the adaptation process of Dutch found in the opinion column of Kompas newspaper,*

September 2023 edition. The borrowed words used in the opinion column of Harian Kompas September 2023 edition are already equivalent in meaning to those in the Indonesian Dictionary of Foreign Borrowed Words, Edition V. The absorption process in this study is categorized into two types, namely adoption and adaptation. Adoption is more commonly found compared to adaptation.

Keywords: *Loan Elements, Opinion, Language*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan individu dalam kehidupan sehari-hari, selain itu, bahasa merupakan lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Albaburrahim (2019: 10), menjelaskan bahasa merupakan alat komunikasi yang terdiri dari rangkaian bunyi alat ucap manusia melalui sistem. Komunikasi yang disampaikan dapat berupa penyampaian ide, pemikiran, dan pesan dari satu pihak ke pihak lainnya dalam berkomunikasi. Sebagian besar komunikasi dapat bersifat verbal, gerakan tubuh, ekspresi yang pada dasarnya terjadi ketika pengirim dan penerima pesan memahami pesan yang disampaikan. Selain itu bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, baik sebagai alat komunikasi secara lisan maupun tertulis. Kajian bahasa secara tertulis, tidak terlepas dari bahasa yang digunakan di media cetak, bahasa yang terkadang banyak menggunakan bahasa yang tidak baku, bahasa yang tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Humaira (2018:34) menjelaskan bahasa jurnalistik merupakan salah satu media massanya berupa surat kabar yang berupa jurnalistik secara cetak, sementara itu Seri dkk., (2019:211), menjelaskan surat kabar merupakan tulisan yang menyajikan berita, opini, tajuk rencana, dan hiburan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca. Berbeda dengan pendapat Syukriady dan Pada (2022:271), di dalam opini banyak dijumpai penggunaan kosakata baru atau kata serapan dalam menyampaikan berita. Salah satu yang dihadapi dalam penulisan unsur serapan adalah penyesuaian ejaan dari bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Terutama dalam penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia, karena kedua bahasa ini memiliki ejaan yang sangat berbeda.

Penyerapan bahasa asing diperlukan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam bahasa Indonesia seperti jenis kata, jumlah, ungkapan, istilah, untuk mengungkapkan aspek kejiwaan, kehidupan, kebudayaan, kemasyarakatan, dan iptek. Sugiawan dkk., (2023:2), penggunaan unsur serapan dilihat dari baku atau tidaknya bahasa tersebut. Kata serapan yang sistematis ialah bentuknya mirip dengan kata sumber atau kata asingnya, tetapi ada huruf atau bunyi yang membedakannya.

Penggunaan unsur serapan terjadi dalam pertemuan formal maupun informal. Unsur ini merupakan kata serapan baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Hal ini menimbulkan permasalahan bahwa tidak semua faktor

serapan bermanfaat bagi perkembangan bahasa Indonesia. Penggunaan unsur serapan sebenarnya perlahan-lahan menggantikan penggunaan bahasa Indonesia dan sepenuhnya menggantikan penggunaan bahasa Indonesia. Berdasarkan derajat integrasinya, unsur serapan bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar. Pertama, unsur belum sepenuhnya diadopsi ke dalam bahasa Indonesia seperti shuttlecock, dan meskipun unsur digunakan dalam bahasa Indonesia, namun pengucapan masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur bahasa asing yang pengucapan dan penulisannya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Terkait dengan maraknya penggunaan unsur pinjaman dalam bahasa Indonesia, hal ini juga terdapat pada karya sastra. Karya sastra merupakan media tulisan yang digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan gagasan, gagasan yang timbul dari imajinasi, dan menggunakan bahasa sebagai alat untuk keindahan. Ciri penggunaan bahasa dalam karya sastra adalah karya yang disajikan menarik perhatian pembaca.

KAJIAN TEORI

Hakikat Membaca

Membaca merupakan jendela dunia untuk menjelajah ke berbagai tempat, menembus ruang dan waktu. Membaca merupakan bentuk penghargaan dalam menghadapi masa depan. Membaca diibaratkan dengan menyimak tulisan, menangkap pikiran orang lain, yang disampaikan melalui keterampilan berbicara. Seperti yang diungkapkan oleh Susanti (2022:2), membaca merupakan keterampilan berbahasa pada tataran ketiga, setelah menyimak, dan berbicara. Membaca tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, berpikir, dan metakognitif. Menurut Subadiyono (2020:1), membaca merupakan proses memahami wacana tertulis, proses interaktif, dalam pertukaran gagasan dengan penulis melalui teks.

Pengertian Kata Serapan

Perkembangan bahasa Indonesia merupakan kombinasi proses alami antara kontak bahasa dan hasil penyerapan dari bahasa lain. Hasil penyerapan yang berupa kata serapan, seperti yang diungkapkan oleh Meysitta (2018:2). Berbeda dengan Dony, dkk. (2018:6), kata serapan merupakan kata yang diserap dari bahasa lain berdasarkan kaidah bahasa penerima. Kata serapan dapat dikatakan kata yang berasal dari bahasa lain (bahasa daerah/bahasa luar negeri) yang kemudian ejaan, ucapan, dan tulisannya disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia untuk memperkaya kosa kata.

Bentuk-bentuk Kata Serapan dalam Bahasa Asing

Kata yang diserap dari bahasa asing diintegrasikan ke dalam bahasa dan diterima pemakaiannya secara umum. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Soedjito dalam Safitri dan Suyatno (2018:6) kata serapan merupakan kata yang diserap atau berasal dari bahasa lain. Proses penyerapannya tetap memperhatikan kaidah kebahasaan bahasa penyerap. Menurut Kosasih (2017:90), kata adalah satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas. Dari definisi tersebut, terdapat dua hal yang menandai sebuah kata, yakni: (1) merupakan satuan bahasa terkecil, (2) mengandung makna yang bebas. Berbeda dengan Ramlan (2019:28) bentuk kata terbagi menjadi dua bentuk tunggal dan bentuk kompleks.

a. **Kata Tunggal**

Menurut Ramlan (2019:28), bentuk kata tunggal merupakan satuan gramatik yang tidak terdiri dari satuan yang kecil. Menurut Lyons diutip Rukhsan (2018:13), kata tunggal merupakan kata yang pangkalnya tidak dapat lagi diuraikan. Contohnya rumah, mobil, baju dan lain sebagainya. Sedangkan contoh kata tunggal pada bahasa asing yaitu target, Desember, media, dan lain sebagainya.

b. **Kata Kompleks**

Menurut Ramlan (2019:28), bentuk kompleks merupakan satuan yang terdiri dari satuan-satuan yang lebih kecil lagi.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat ditarik simpulan bahwa kata serapan adalah kata yang direproduksi oleh bahasa penerima dengan memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan. Kata serapan berasal dari adanya kontak bahasa asing yang kemudian diintegrasikan menjadi bahasa penerima.

METODE

Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengankajian bahasa di dalamnya. Metode penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mendeskripsikan dari segir tulisan, perilaku, atau ucapan yang diamati dari suatu kelompok, organisasi, individu ataupun grop dalam keadaan tertentu pula (Martha, 2016: 2)". Penelitian digunakan untuk meneliti kondisi objek ,mendapatkan data yang diinginkan. Metode kualitatif ini dapat membantu penulis meneliti objek penulis teliti dengan mencari unsur serapan yang terdapat dalam kolom opini surat Kompas. Pada penelitian ini data dikumpulkan secara kualitatif untuk menjabarkan sebuah fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian, penulis menemukan keberadaan unsur serapan berupa ungkapan/kutipan yang di dalamnya mencangkup kata yang mempunyai pengaruh besar dalam perkembangan kosakata bahasa Indonesia. Terutama pemasukan unsur serapan khususnya bahasa Inggris yang posisinya sebagai bahasa Internasional tidak dapat dihindari lagi. Hal ini lah yang memungkinkan mudahnya penyerapan unsur serapan baik secara adopsi maupun adaptasi yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023. Penelitian ini membahas tentang analisis unsur serapan dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023. Pembahasan analisis ini mengenai, bentuk unsur serapan melalui proses adopsi dan bentuk unsur serapan melalui proses adaptasi.

1. Bentuk Unsur Serapan Melalui Proses Adopsi

Berdasarkan hasil analisis terdapat 11 unsur serapan melalui proses adopsi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023.

Tabel 1. Bentuk Unsur Serapan Melalui Proses Adopsi Bahasa Inggris

No.	Ungkapan /Kutipan	Tanggal /Bulan /Tahun	Judul	Asal Bahasa Bahasa Inggris
1	Program	4-Sep-23	Kepuasan Publik dan	Program
2	Media	4-Sep-23	Gagasan CAPRES	Media
3	Elite	5-Sep-23	Musim Akrobat Politik	Elite
4	Media	5-Sep-23		Media
5	Media	11-Sep-23	Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia	Media
6	Program	12-Sep-23	Negeri Terperangkap Asap	Program
7	Data	18-Sep-23	Kehadiran Negara Dalam Konflik Rempang	Data
8	Media	19-Sep-23	Memahami Presiden Indonesia	Media
9	Program	25-Sep-23	63 Tahun Mimpi Marhaen	Program
10	Media	26-Sep-23	Janji Capres Untuk Para	Media
11	Bank	26-Sep-23	Guru	Bank

Pada data No 1, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, data No 6, dengan judul “Negeri Terperangkap Asap”, data No 9, dengan judul “63 Tahun Mimpi Marhaen”, terdapat kata program. Kata program termasuk

dalam unsur serapan adopsi dari bahasa Inggris ditandai oleh pemakaian kata program yang tidak merubah bentuk dari aslinya. Pada data No 2, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, data No 4, dengan judul “Musim Akrobat Politik”, data No 5, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”, dan data No 10, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru” terdapat kata media. Kata media termasuk dalam unsur serapan adopsi dari bahasa Inggris ditandai oleh pemakaian kata media yang tidak merubah bentuk dari aslinya. Pada data No 3, dengan judul “Musim Akrobat Politik”, terdapat kata elite. Kata elite termasuk dalam unsur serapan adopsi dari bahasa Inggris ditandai oleh pemakaian kata elite yang tidak merubah bentuk dari aslinya. Pada data No 11, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”, terdapat kata bank. Kata bank termasuk dalam unsur serapan adopsi dari bahasa Inggris ditandai oleh pemakaian kata bank yang tidak merubah bentuk dari aslinya.

2. Bentuk Unsur Serapan Melalui Proses Adaptasi

Unsur serapan melalui proses adopsi terjadi apabila pemakaian bahasa mengambil bentuk dan makna kata asing yang diserap secara keseluruhan.

a. Bentuk Unsur Serapan melalui Proses Adaptasi Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil analisis terdapat 37 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023.

Tabel 2. Bentuk Unsur Serapan melalui Proses Adaptasi Bahasa Inggris

No.	Ungkapan /Kutipan	Tanggal /Bulan /Tahun	Judul	Asal Bahasa B. Inggris
1	Survei	4-Sep-23	Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES	Survey
2	Artifisial	4-Sep-23		Artificial
3	Rasional	4-Sep-23		Rational
4	Informasi	4-Sep-23		Information
5	Evaluasi	4-Sep-23		Evaluation
6	Diskusi	4-Sep-23		Discussion
7	Internasional	4-Sep-23		International
8	Ekonomi	4-Sep-23		Economy
9	Nasional	4-Sep-23		National
10	Impor	4-Sep-23		Import
11	Ekonomi	5-Sep-23	Musim Akrobat Politik	Economy
12	Efektif	11-Sep-23	Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia	Efective
13	Informasi	11-Sep-23		Information
14	Diskusi	11-Sep-23		Discussion
15	Nasional	11-Sep-23		National
16	Ekonomi	11-Sep-23		Economy

17	Akomodasi	11-Sep-23	Acomodation
18	Intervensi	11-Sep-23	Intervention
19	Korporasi	11-Sep-23	Corporation
20	Dimensi	11-Sep-23	Dimension
21	Negatif	11-Sep-23	Negative

Pada data No 1, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” Terdapat kata survei. Kata survei termasuk dalam unsur serapan adaptasi, berdasarkan teori Susetyo (2016:13). Ditandai oleh pemakaian kata survei yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris survey. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /y/ diahir kata bahasa Inggris dan menambahkan fonem /i/ diahir kata bahasa Indonesia.

Pada data No 2, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” Terdapat kata artifisial. Kata artifisial termasuk dalam unsur serapan adaptasi, berdasarkan teori Susetyo (2016:13). Ditandai oleh pemakaian kata artifisial yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris artificial. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 3, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” Terdapat kata rasional. Kata rasional termasuk dalam unsur serapan adaptasi, berdasarkan teori Susetyo (2016:13). Ditandai oleh pemakaian kata rasional yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris rational. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /t/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 4, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” dan data 13, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata informasi. Kata informasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata informasi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris information. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan ahiran /ion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 5, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” 29. Terdapat kata evaluasi. Kata evaluasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata evaluasi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris evaluation. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan ahiran /ion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 6, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” dan data No 14, dengan judul “ Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata diskusi. Kata diskusi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata diskusi yang merupakan

adaptasi dari Bahasa Inggris *discussion*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada bahasa Inggris dengan fonem /k/ pada bahasa Indonesia serta menghilangkan ahiran /ion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 7, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, data No 26, dengan judul “Negeri Terperangkap Asap”. Terdapat kata internasional. Kata internasional termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata internasional yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris *international*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /t/ pada bahasa Inggris dengan fonem /s/ pada bahasa Indonesia.

Pada data No 8, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, data 11 dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia” 16, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”, data 27, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia” dan 33, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata ekonomi. Kata ekonomi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata ekonomi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris *economy*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada bahasa Inggris dengan fonem /k/ pada bahasa Indonesia dan mengganti fonem /y/ pada bahasa Inggris dengan fonem /i/ pada bahasa Indonesia.

Pada data No 9, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, data No 15, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata nasional. Kata nasional termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata nasional yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris *national*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /t/ pada bahasa Inggris dengan fonem /s/ pada bahasa Indonesia.

Pada data No 10, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES” Terdapat kata impor. Kata impor termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata impor yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris *import*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /t/ pada bahasa Inggris.

Pada data No 12, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia” dan 35, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata efektif. Kata efektif termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata efektif yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris *effective*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan satu fonem /f/ pada kata bahasa Inggris menghilangkan fonem /v/ dan /e/ dan diganti dengan fonem /f/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 13, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”, data 30, dengan judul “63 Tahun Mimpi Marhaen” dan 32, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata Informasi. Kata Informasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata Informasi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris Information. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan ahiran /tion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ dan /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 17, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia” Terdapat kata akomodasi. Kata akomodasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata akomodasi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris accomodation. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti dua fonem /c/ pada kata bahasa Inggris dengan fonem /k/ pada kata bahasa Indonesia dan menghilangkan ahiran /tion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ dan /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 18, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia” dan 37, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata intervensi. Kata intervensi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata intervensi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris intervention. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan ahiran /tion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ dan /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 19, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata korporasi. Kata korporasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata korporasi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris corporation. Proses adaptasi pada kata ini dengan dengan mengganti dua fonem /c/ pada kata bahasa Inggris dengan fonem /k/ pada kata bahasa Indonesia dan menghilangkan ahiran /tion/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /s/ dan /i/ pada kata bahasa Indonesia.

Pada data No 20, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata dimensi. Kata dimensi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata dimensi yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris dimension. Proses adaptasi pada kata ini dengan dengan menghilangkan fonem /o/ dan /n/ pada kata bahasa Inggris.

Pada data No 21, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata negative. Kata negatif termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata negatif yang merupakan adaptasi dari Bahasa Inggris negative. Proses adaptasi pada kata ini dengan

dengan menghilangkan ahiran /v/ dan /e/ pada kata bahasa Inggris dan diganti dengan fonem /f/ pada ahir kata bahasa Indonesia.

b. Bentuk Unsur Serapan Melalui Proses Adaptasi Bahasa Belanda

Penyerapan kosakata bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia terjadi karena kontak bahasa. Kontak bahasa terjadi akibat adanya interaksi antara dua penutur bahasa yang berbeda dalam kurun waktu yang cukup lama. Kontak bahasa yang terjadi di Indonesia dipengaruhi oleh situasi sejarah zaman kolonial. Interaksi antarpemutur menyebabkan masyarakat Indonesia saat itu bisa berbahasa Belanda. Oleh sebab itu, banyak sekali ditemukan kosakata serapan dari bahasa Belanda di dalam bahasa Indonesia (Zahra dan Maslakhah, 2019:2). Kamus dipilih sebagai sumber data penelitian karena kamus merupakan sumber kata paling banyak dan dijamin akurat daripada buku sumber lainnya. Kosakata yang terdapat di dalam kamus juga dapat dijamin kebakuaannya. Pada umumnya kamus digunakan apabila seseorang ingin mendapatkan informasi dari suatu kata, baik makna, ejaan, pelafalan, maupun penggunaan kata dalam suatu kalimat (Setiawan, 2015: 19). Berdasarkan hasil analisis terdapat 18 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Belanda yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023.

Tabel 3. Bentuk Unsur Serapan Melalui Proses Adaptasi Bahasa Belanda

Nomor	Ungkapan /Kutipan	Tanggal /Bulan /Tahun	Judul	Asal Bahasa
				Belanda
1	Publik	4-Sep-23	Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES	Publiek
2	Kualitas	4-Sep-23		Kwaliteit
3	Politik	5-Sep-23	Musim Akrobat Politik	Politiek
4	Koalisi	5-Sep-23		Coalitie
5	Opini	5-Sep-23		Opinie
6	Konkret	5-Sep-23		Concreet
7	Atraksi	5-Sep-23		Attractie
8	Inklusif	11-Sep-23	Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia	Inclusief
9	Demokrasi	11-Sep-23		Democratie
10	Kualitas	12-Sep-23	Negeri Terperangkap Asap	Kwaliteit

Pada data No 1, dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”. Terdapat kata publik. Kata publik termasuk dalam unsur serapan adaptasi,

berdasarkan teori Susetyo (2016:13). Ditandai oleh pemakaian kata publik yang merupakan adaptasi dari Bahasa Belanda *publiek*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /e/ diakhir kata bahasa Belanda. Pada data No 2 dengan judul “Kepuasan Publik dan Gagasan CAPRES”, dan data No 17, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata kualitas. Kata kualitas termasuk dalam unsur serapan adaptasi ditandai oleh pemakaian kata kualitas yang merupakan adaptasi dari Bahasa Belanda *kwaliteit*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /w/ diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /u/ diantara fonem /k/ dan /a/ dalam bahasa Indonesia, serta menghilangkan fonem /e/, /i/ , dan /t/ diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /a/ dan /s/ diakhir kata bahasa Indonesia.

Pada data No 3, dengan judul “Musim Akrobat Politik”. Data No 13, dengan judul “Memahami Presiden Indonesia” dan 15, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata politik. Kata politik termasuk dalam unsur serapan adaptasi ditandai oleh pemakaian kata politik yang merupakan adaptasi dari Bahasa Belanda *politiek*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /e/ diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /u/ diantara fonem /k/ dan /a/ dalam bahasa Indonesia, serta menghilangkan fonem /e/, /i/ , dan /t/ diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /a/ dan /s/ di akhir kata bahasa Indonesia.

Pada data No 4, dengan judul “Musim Akrobat Politik”. Terdapat kata koalisi. Kata koalisi termasuk dalam unsur serapan adaptasi ditandai oleh pemakaian kata politik yang merupakan adaptasi dari Bahasa Belanda *coalitie*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /c/ diawal kata Bahasa Belanda dan diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /k/ diawal dalam bahasa Indonesia, serta menghilangkan fonem /t/ dan /e/ diakhir kata bahasa Belanda dan menambahkan fonem /s/ di antara fonem (i) diakhir kata bahasa Indonesia.

Pada data No 5, dengan judul “Musim Akrobat Politik”. Terdapat kata opini. Kata opini termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata opini yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *opinie*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan fonem /e/ diakhir kata bahasa Belanda.

Pada data No 6, dengan judul “Musim Akrobat Politik”. Terdapat kata konkret. Kata konkret termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata konkret yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *concreet*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada kata bahasa Belanda dengan fonem /k/ dalam Bahasa Indonesia, serta menghilangkan satu fonem /e/ sebelum fonem t pada kata Bahasa Belanda.

Pada data No 7, dengan judul “Musim Akrobat Politik”. Terdapat kata atraksi. Kata atraksi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata atraksi yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *Attractie*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan menghilangkan satu fonem /t/ pada kata Bahasa Belanda mengganti fonem /c/ pada kata bahasa Belanda dengan fonem /k/ dalam Bahasa Indonesia, serta mengganti fonem /t/ sebelum fonem /i/ diakhir pada kata Bahasa Belanda, serta menghilangkan fonem /e/ diakhir kata Bahasa Belanda.

Pada data No 8, dengan judul “Temagami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata inklusif. Kata inklusif termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata inklusif yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *Inclusief*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada kata bahasa Belanda dengan fonem /k/ dalam Bahasa Indonesia, serta menghilangkan fonem /e/ diakhir kata Bahasa Belanda.

Pada data No 9, dengan judul “Memahami Kritik Joseph Stiglitz Dalam Konteks Indonesia”. Terdapat kata demokrasi. Kata demokrasi termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata demokrasi yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *democratie*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /c/ pada kata bahasa Belanda dengan fonem /k/ dalam Bahasa Indonesia, serta mengganti fonem /t/ dengan fonem /s/ dalam Bahasa Indonesia sebelum fonem /i/ diakhir pada kata Bahasa Belanda, serta menghilangkan fonem /e/ diakhir kata Bahasa Belanda.

Pada data No 10, dengan judul “Negeri Terperangkap Asap” dan data No 17, dengan judul “Janji Capres Untuk Para Guru”. Terdapat kata kualitas. Kata kualitas termasuk dalam unsur serapan adaptasi, ditandai oleh pemakaian kata kualitas yang merupakan adaptasi dari bahasa Belanda *kwaliteit*. Proses adaptasi pada kata ini, dengan mengganti fonem /w/ pada kata bahasa Belanda dengan fonem /u/ dalam Bahasa Indonesia, serta mengganti fonem /e/ dengan fonem /a/ dalam Bahasa Indonesia diakhir pada kata Bahasa Belanda, serta menghilangkan fonem /i/ dan /t/ diakhir kata Bahasa Belanda dan menggantinya dengan fonem /s/ pada kata Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terdapat 11 unsur serapan melalui proses adopsi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023, 37 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023 dan terdapat 18 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Belanda yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023.

Kata serapan yang digunakan dalam kolom opini Harian Kompas Edisi September 2023 sudah sepadan dengan makna di dalam Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia Edisi V. Proses penyerapan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu adopsi dan adaptasi. Adopsi lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan adaptasi.

SIMPULAN

Kata serapan dapat memperkaya kosakata, perbendaharaan kata, pengetahuan tentang bahasa asing terhadap pengguna bahasa ada beberapa manfaat kata serapan diantaranya mengekspresikan konsep baru, memudahkan komunikasi, memberikan pengetahuan tentang kata asing. Kata serapan dapat memberikan konsep baru terhadap pemakai bahasa, membicarakan hal-hal baru dalam Bahasa.

Berdasarkan hasil analisis terdapat 11 unsur serapan melalui proses adopsi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023, 37 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Inggris yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023 dan terdapat 18 unsur serapan melalui proses adaptasi Bahasa Belanda yang terdapat dalam kolom opini koran Kompas edisi September 2023.

Kata serapan yang digunakan dalam kolom opini Harian Kompas Edisi September 2023 sudah sepadan dengan makna di dalam Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia Edisi V. Proses penyerapan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu adopsi dan adaptasi. Adopsi lebih banyak ditemukan dibandingkan dengan adaptasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aelia, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Unsur Serapan dan Istilah Asing dalam Opini Surat Kabar Serambi Indonesia. *LITERATUR: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(2), 71-85.
- Ginting, A. (2018). Analisis Menulis Unsur Serapan oleh Mahasiswa PGSD Semester IV Kelas II. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 8(1), 25-34.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwardi. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh : Syiah Kuala University Press.
- Albaburrahim. 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Akademik* (Issue1). Malang: CV. Madza Media.
- Dony, S. P., Edy, S., & Slamet, M. (2018). Kata Serapan pada Kolom Iki Lho di Harian Joglosemar (Pola dan Latar Belakang Penggunaan). *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 3(3), 1-

15.

- Humaira, H. W. (2018). Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Koran Republika. *Literasi*, 2(1), 32–40.
- Kosasih. (2017). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan (Langkah Penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)*, 5(3), 1–10.
- Ramlan, Muhammad. (2019). *Morfologi (Suatu Tinjauan Deskriptif Ilmu Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Karyono.
- Setiawan, Teguh. (2015). *Leksikografi*. Yogyakarta: Ombak.
- Safitri, S. (2018). Kata Serapan Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Cerpen Cyber Adventure dan Magic Cookies Terbitan Mizan Tahun 2017. *Bapala*, 5(2), 1–20.
- Sugiawan, A., Susanti, Y. R., & Sudrajat, R. T. (2023). Menentukan Kata Baku Unsur Serapan setelah Mengalami Proses Morfofonemik Siswa Kelas VIII. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(1), 11–21.
- Syukriady, D., & Pada, B. T. (2022). Telaah Diksi dalam Ragam Bahasa Jurnalistik Tajuk Rencana Koran Harian Republika: Sebuah Tinjauan Semantik. *Edulec: Education, Language and Culture Journal*, 2(3), 269–284.
- Subadiyono. (2020). *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Susanti, Elvi. (2022). *Keterampilan Membaca*. Bogor: INMedia.
- Zahra, M. & Maslakhah, S. (2019). Analisis Kata Serapan Dari Bahasa Belanda Ke Dalam Bahasa Indonesia. *E-Journal Student: Sastra Indonesia*, Vol. 8 No. 1.